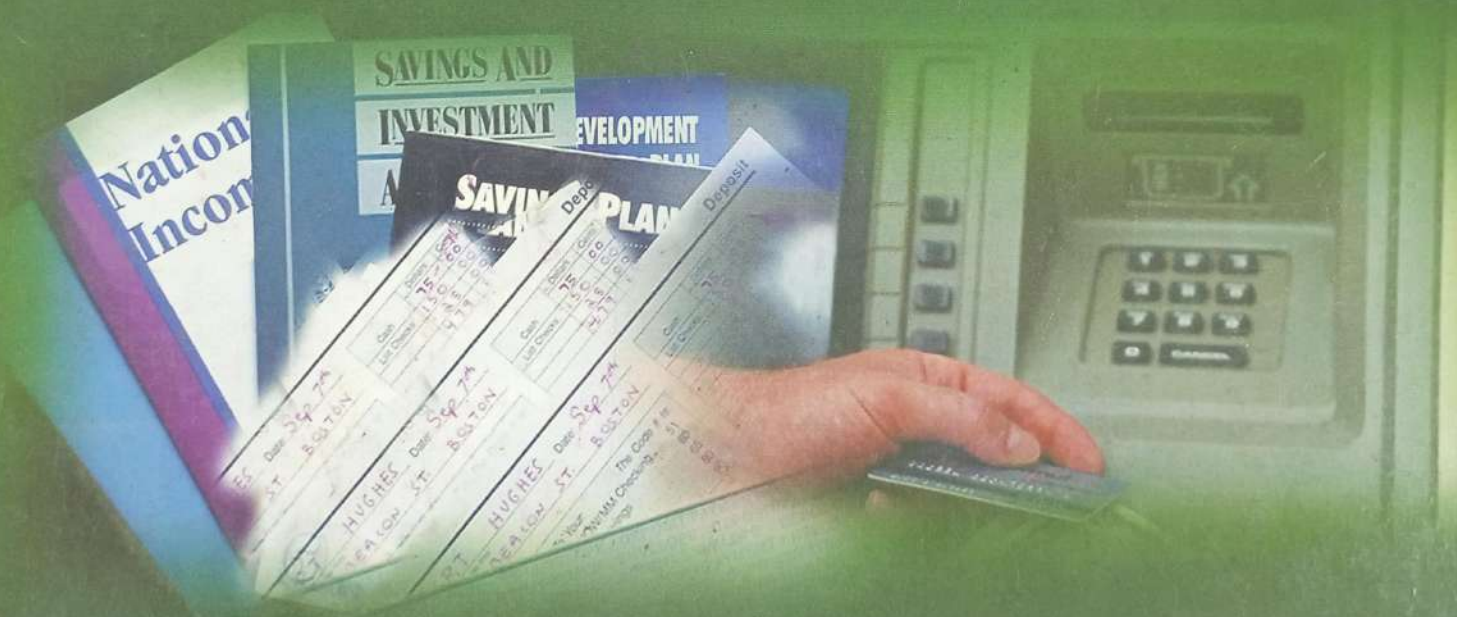


# POKOK-POKOK EKONOMIKA

*Edisi Pertama*



Drs. M. Suparmoko, M.A., Ph.D.  
Maria R. Suparmoko, S.E., M.A.



**Kutipan Pasal 44:  
Sanksi Pelanggaran Undang-undang Hak Cipta 1987**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyebarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

**POKOK-POKOK EKONOMIKA**

Edisi Pertama  
Cetakan Pertama, Juli 2000

Oleh:  
Drs. M. Suparmoko, M.A., Ph.D.  
Maria R. Suparmoko, S.E., M.A.

© Hak cipta ada pada penulis. Tidak boleh direproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis.

Dicetak & Diterbitkan oleh:  
BPFE-YOGYAKARTA  
Yogyakarta  
Anggota IKAPI  
No-003

**KATA PENGANTAR**

Buku Pokok-pokok Ekonomika ini lebih merupakan gabungan buku Pengantar Ekonomika Mikro dan Ekonomika Makro yang terbit sebelumnya dengan beberapa bab baru sebagai tambahan. Buku ini membahas tentang pokok-pokok materi ilmu ekonomi yang perlu dipahami oleh para mahasiswa atau siapa saja yang berminat untuk mempelajarinya. Materi buku ini sangat tepat diajarkan kepada para mahasiswa tahun pertama pada Fakultas Ekonomi dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ataupun sekolah-sekolah tinggi dan fakultas-fakultas lain yang menawarkan mata kuliah pengantar ekonomika. Tidak begitu banyak contoh-contoh yang diberikan, karena penyajian contoh-contoh itu akan banyak memakan ruangan atau halaman dalam buku ini. Hanya contoh-contoh yang dirasa sangat penting demi memperjelas materi yang dibahas tetap disajikan dalam buku ini.

Buku ini terdiri dari tiga bagian dan terbagi lagi menjadi 27 bab. Bagian I merupakan bagian pendahuluan yang membahas terutama pengertian dan metodologi ekonomika dan sistem perekonomian pada umumnya. Bagian II menyajikan ekonomika mikro atau teori perilaku konsumen dan pembentukan harga serta produksi; dan Bagian III menyajikan ekonomika makro atau teori dan analisis mengenai pendapatan nasional serta kebijakan pemerintah. Pada dasarnya buku ini menyajikan materi yang utama tetapi bersifat dasar dalam ekonomika. Bab 1 merupakan bab pendahuluan yang menguraikan arti penting ilmu ekonomi termasuk pembahasan mengenai aliran barang dan aliran uang dalam perekonomian melalui pasar, baik itu pasar barang ataupun pasar faktor produksi. Bab 2 membahas mengenai sistem-sistem ekonomi pada umumnya termasuk pembahasan mengenai sistem ekonomi Pancasila dan berbagai aliran dan perkembangan ilmu ekonomi itu sendiri. Kedua bab di atas dicakup dalam Bagian I dari buku ini.

Bagian II terdiri dari Bab 3 sampai dengan Bab 10 membahas ekonomika mikro. Bab 3 membicarakan mengenai permintaan dan penawaran, khususnya mengenai elastisitas permintaan dan penawaran. Konsep elastisitas sangat penting terutama dalam kaitannya dengan perubahan harga barang, perubahan pendapatan, maupun variabel-variabel lainnya. Dalam Bab 4 disajikan teori permintaan konsumen yang membahas perilaku konsumen dalam menghadapi berbagai perubahan variabel ekonomi seperti harga barang, dan tingkat penghasilan konsumen dengan tujuan memaksimalkan kepuasan. Di sisi lain dibahas mengenai teori produksi yang mengulas mengenai bagaimana seorang produsen berusaha untuk memaksimalkan produksinya dengan mengombinasikan faktor-faktor produksi yang dimilikinya. Uraian mengenai produksi disajikan pada Bab 5. Bab 6 digunakan untuk membicarakan mengenai biaya produksi. Biaya produksi ini merupakan refleksi dari fungsi produksi. Di sini ditekankan hubungan antara biaya produksi total, biaya produksi rata-rata dan biaya produksi marginal. Kemudian biaya dibedakan biaya jangka pendek dan biaya jangka panjang.

Selanjutnya Bab 7 membahas mengenai pasar persaingan sempurna untuk menjual produk (luaran). Dalam bab ini dipertemukan antara penerimaan total dan biaya total untuk mendapatkan laba maksimal. Pendekatan dengan kurva biaya rata-rata dan biaya marginal serta penerimaan marginal digunakan untuk menentukan tingkat produksi yang mendatangkan laba maksimum. Bab

S digunakan untuk membahas produsen monopolis. Pendekatan penerimaan total dan biaya total juga digunakan di samping pendekatan dengan biaya marginal dan penerimaan marginal. Beberapa kasus dalam pasar monopoli seperti campur tangan pemerintah dan usaha diskriminasi harga dibicarakan dalam bab ini. Kemudian Bab 9 membahas mengenai penentuan harga dan jumlah produksi di pasar persaingan monopoli dan pasar oligopoli; dan akhirnya Bab 10 membahas tentang pasar faktor produksi baik di dalam pasar persaingan sempurna maupun pasar monopoli.

Bagian III membahas tentang ekonomika makro. Adalah sangat sulit untuk menyajikan materi yang memadai bagi para pembaca yang baru pertama kali belajar ekonomika makro. Namun demikian buku ini mencoba menyajikan pokok-pokok pikiran ekonomika makro sedemikian rupa sehingga mudah dicerna oleh para pembacanya. Diharapkan para pembaca dapat mencerna materi ekonomika makro dengan mudah dan dapat memahami di mana letak serta peranan ekonomika makro sebagai alat untuk bagai landasan analisis terhadap gejala-gejala perekonomian yang dialami maupun sebagai alat untuk memprediksikan apa yang akan terjadi dan tindakan apa yang perlu diambil baik oleh konsumen, lembaga perusahaan maupun oleh pemerintah.

Tidak seperti ekonomika mikro, ternyata fenomena ekonomi makro telah berkembang sangat pesat, terlebih-lebih pada dasawarsa 1990-an. Dengan adanya era globalisasi, ternyata aliran produksi, teknologi, modal, tenaga kerja dan terlebih-lebih aliran informasi, menjadi sangat lancar dan benar-benar mengglobal. Apa yang terjadi di suatu negara atau di suatu kawasan regional akan mempengaruhi kondisi perekonomian negara lain ataupun kondisi kawasan regional yang lain pula. Seperti apa yang baru saja kita alami, dalam perekonomian Indonesia khususnya dan perekonomian dunia. Sejak tahun 1997 perekonomian Indonesia telah mulai terpuruk dan diperkirakan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia merosot sekitar 10% pada tahun 1998. Kurs devisa telah meningkat tajam dan menyebabkan nilai uang rupiah merosot sangat drastis dan benar-benar telah melumpuhkan perekonomian nasional Indonesia. Inilah yang sebenarnya telah menjadi pemicu utama dari kemerosotan ekonomi Indonesia ditambah dengan telah membengkaknya pinjaman luar negeri (swasta maupun pemerintah) yang jatuh tempo untuk dimulai pelunasannya. Oleh karena itu materi ekonomika makro perlu selalu disesuaikan dengan keadaan perekonomian yang ada, sehingga materi teori yang disajikan akan selalu berkembang dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Bagian III dari buku ini terdiri dari 17 bab. Bab 11 menyajikan pembahasan mengenai permasalahan makro pada umumnya sebagai bab pendahuluan dalam bagian ini. Kemudian Bab 12 membahas berbagai metode perhitungan pendapatan nasional dan beberapa pengertian dasar yang berkaitan dengan pendapatan nasional. Bab 13 menguraikan tentang penentuan tingkat pendapatan nasional dengan melibatkan sektor atau satuan pelaksana ekonomi seperti rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan sektor luar negeri. Selanjutnya Bab 14 membahas salah satu variabel penentu tingkat pendapatan nasional yang utama yaitu konsumsi rumah tangga. Dibahas pula faktor apa yang mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat dan bagaimana dampaknya terhadap tingkat pendapatan nasional keseimbangan. Di samping itu dibahas pula topik mengenai tabungan yang merupakan pasangan dari konsumsi serta faktor apa saja yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat pada umumnya. Tentang peranan investasi domestik serta faktor apa yang mempengaruhinya dan bagaimana pengaruh investasi terhadap pendapatan nasional dibicarakan dalam Bab 15. Bab 16 digunakan untuk membahas pasar uang yang menyangkut permintaan dan penawaran akan uang serta faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran akan uang terse-

but Bab 17 membahas tentang keseimbangan umum dan mencoba menyatukan pasar barang dan pasar uang sebagai alat analisis; di mana pasar barang ditunjukkan keseimbangannya oleh kurva IS dan pasar uang oleh kurva LM. Keseimbangan kedua pasar ini akan menghasilkan tingkat bunga dan tingkat pendapatan nasional yang seimbang. Dalam Bab 18 analisis IS dan LM digunakan untuk menganalisis kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang ditempuh dalam perekonomian, khususnya bagaimana dampak kebijakan-kebijakan itu terhadap tingkat bunga dan pendapatan nasional. Selanjutnya dalam Bab 19 dengan menambahkan satu jenis pasar lagi (pasar tenaga kerja) ke dalam analisis keseimbangan umum, dengan tetap menggunakan analisis IS dan LM akan diketahui bagaimana dampak kebijakan moneter dan kebijakan fiskal pada saat keadaan kesempatan kerja penuh telah tercapai.

Sebagai bab-bab penutup, Bab 20 membahas lagi analisis penentuan pendapatan nasional dengan menggunakan analisis permintaan agregat dan penawaran agregat. Di sini dibicarakan bagaimana perbedaan antara pendekatan Klasik dan pendekatan Keynes. Setelah itu Bab 21 membahas tentang stabilitas ekonomi, khususnya perekonomian yang dilanda inflasi, apa yang menyebabkan dan bagaimana cara menanggulangnya. Bab 22 membahas mengenai pertumbuhan ekonomi yang meliputi alat pengukur pertumbuhan dan distribusi pendapatan serta faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi itu. Bab 23 menyajikan pembahasan mengenai keuangan negara sebagai unsur penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Mengapa pemerintah diperlukan dan bagaimana cara membelanjai pengeluaran pemerintah dibicarakan dalam bab ini. Bab 24 membahas perdagangan Internasional sebagai mesin pertumbuhan ekonomi serta dibahas pula perintang perdagangan seperti tarif dan kuota, sistem kurs devisa dan analisis neraca pembayaran nasional. Bab 25 menyajikan tentang teori konjungtur agar para pembaca menyadari bahwa gelombang naik-turunnya suatu perekonomian dapat dipahami dan bagaimana menanggulangnya dapat dimengerti pula. Akhirnya sebagai bab penutup disajikan pembahasan mengenai kaitan lingkungan dengan pertumbuhan ekonomi serta perhitungan dimensi lingkungan dalam perhitungan pendapatan nasional dibahas dalam Bab 26. Sebagai bab penutup akan menunjukkan bagaimana perekonomian itu dapat berkembang secara berkelanjutan, sehingga mau tidak mau kelestarian fungsi lingkungan harus dipertahankan.

Akhirnya perkenankan kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala saran demi perbaikan mutu buku ini. Khusus penerbit Bhakti Profesindo (BPFE) Yogyakarta yang telah bersedia menerbitkan buku ini, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Khusus kepada anak kami yang terkecil Patricia Mona Argie kami ingin mempersembahkan buku ini sebagai tanda kasih yang mendalam karena keprihatinannya selama masih di dalam kandungan pada saat kami mempersiapkan buku ini.

Purwokerto, Medio April 2000

MS dan MR

MILIK / KOLEKSI  
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA  
(PEPI)

Tgl. Terima : 15 Juli 2023  
No. Induk : 2815.MONDOPAF.001-07-13  
Asal Bahan Pustaka : (Beli/Tukar/Hadiah)  
Dari : Hibah dosen

# POKOK-POKOK EKONOMIKA

EDISI PERTAMA

Oleh:  
**Drs. M. Suparmoko, M.A., Ph.D.**  
Dosen Tetap Fakultas Ekonomi  
Universitas Jenderal Soedirman  
Purwokerto

**Maria R. Suparmoko, S.E., M.A.**  
Dosen STIE BUDILUHUR  
Jakarta



# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
<b>BAGIAN SATU: PENDAHULUAN</b>	
<b>BAB 1. EKONOMIKA DAN METODOLOGINYA</b> .....	3
1. Definisi ilmu ekonomi, 3; 2. Kemungkinan produksi, 4; 3. Problematika Ekonomi, 6; a. Barang apa yang harus dihasilkan?, 6; b. Dengan cara bagaimana barang dan jasa dihasilkan?, 7; c. Bagaimana barang dan jasa didistribusikan?, 7; d. Apakah faktor produksi dalam perekonomian telah digunakan sepenuhnya?, 7; e. Apakah tenaga beli masyarakat tidak menyusut?, 8; f. Apakah kemampuan perekonomian menghasilkan barang dan jasa meningkat?, 8; 4. Peranan ekonomi, 8; 5. Perbedaan ekonomika mikro dan ekonomika makro, 9; 6. Metode pendekatan dan model ekonomi, 11; a. Rasional dalam pengambilan keputusan, 11; b. Penggunaan abstraksi, 11; c. Analisis Marginal, 11; d. Penggunaan model, 11; 7. Aliran barang, uang dan pasar, 12; Pertanyaan untuk latihan, 14.	
<b>BAB 2. SISTEM-SISTEM PEREKONOMIAN</b> .....	15
2.1. Pendahuluan, 15; 2.2. Macam Sistem Perekonomian, 15; a. Sistem ekonomi tradisional, 15; b. Sistem ekonomi berencana (sistem komando), 15; c. Sistem ekonomi pasar, 18; d. Sistem perekonomian campuran, 19; 2.3. Kegagalan pasar dan kegagalan pemerintah, 20; 2.4. Ideologi praktik dan ekonomi, 21; 2.5. Kelompok klasik, 21; 2.6. Kaum neoklasik, 22; 2.7. Ekonomi keynesian, 22; 2.8. Sosiolisme, 22; Pertanyaan untuk latihan, 23.	
<b>BAGIAN DUA: EKONOMIKA MIKRO</b>	
<b>BAB 3. ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN</b> .....	27
1. Pendahuluan, 27; 2. Hukum permintaan, 27; a. Harga barang yang diminta (PA), 28; b. Harga barang lain ( $P_{B_2}$ ), 28; c. Advertensi dan promosi, 29; d. Kualitas barang dan rancang	

bangun (design), 30; e. Saluran distribusi dan tempat penjualan, 30; f. Penghasilan konsumen, 30; g. Selera dan preferensi konsumen, 30; h. Harapan konsumen, 31; i. Faktor-faktor lain, 31; 3. Perubahan jumlah yang diminta dan perubahan permintaan, 32; 4. Hubungan antara harga barang, penerimaan total, penerimaan rata-rata, dan penerimaan marginal, 32; 5. Elastisitas, 37; a. Elastisitas harga permintaan, 37; b. Elastisitas penghasilan permintaan, 42; c. Elastisitas silang, 43; da. Elastisitas advertensi, 43; 6. Hukum penawaran, 45; 7. Harga keseimbangan, 49; 8. Ikhtisar mengenai berbagai hubungan elastisitas, 51; Pertanyaan untuk latihan, 54.

<b>BAB 4. TEORI PERMINTAAN KONSUMEN</b> .....	55
1. Mengapa mempelajari perilaku konsumen, 55; 2. Pendekatan teori konsumen, 55; a. Pendekatan guna batas klasik (pendekatan kardinal), 55; b. Pendekatan kurva tak acuh (pendekatan ordinal), 59; c. Pendekatan atribut, 72; 3. Ikhtisar, 73; Pertanyaan untuk latihan, 74.	
<b>BAB 5. TEORI PRODUKSI</b> .....	75
1. Pendahuluan, 75; 2. Produksi jangka panjang, 76; a. Fungsi produksi, 76; b. Hukum pertambahan hasil yang semakin berkurang, 76; c. Hubungan antara produksi rata-rata, produksi marginal dan produksi total, 78; d. Tahapan dalam fungsi produksi, 78; 3. Produksi jangka panjang, 82; a. Iso produk atau Isoquant, 82; b. Iso biaya, 84; c. Jumlah produksi optimum, 85; Pertanyaan untuk latihan, 90.	
<b>BAB 6. BIAYA PRODUKSI</b> .....	91
1. Pendahuluan, 91; 2. Biaya jangka pendek, 91; a. Biaya total, 92; b. Biaya rata-rata, 93; 3. Biaya produksi jangka panjang, 98; 4. Kurva biaya rata-rata dan biaya marginal: jangka pendek dan jangka panjang, 100; Pertanyaan untuk latihan, 102.	
<b>BAB 7. PRODUKSI DAN HARGA: PASAR PERSAINGAN SEMPURNA</b> .....	103
1. Pendahuluan, 103; 2. Penentuan jumlah produksi dan harga, 105; a. Produksi jangka pendek, 106; b. Produksi jangka panjang, 114; Pertanyaan untuk latihan, 119.	
<b>BAB 8. PRODUKSI DAN HARGA: PASAR MONOPOLI</b> .....	121
1. Pendahuluan, 121; 2. Hubungan antara harga, penerimaan rata-rata, penerimaan total, dan penerimaan marginal, 122; 3. Penentuan harga dan jumlah produksi, 124; 4. Masyarakat rugi karena monopoli, 126; 5. pengenaan pajak terhadap monopolis, 128; a. Pajak lumpsum, 128; b. Pajak khusus (specific), 128; b. Penentuan harga maksimal oleh pemerintah, 129; 7. Diskriminasi harga, 131; a. Diskriminasi harga derajat pertama, 132; b. Diskriminasi harga derajat kedua, 133; c. Diskriminasi harga derajat ketiga, 133; Pertanyaan untuk latihan, 137.	

## KATA SAMBUTAN PEMBANTU REKTOR II UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Mengakhiri milenium kedua dan memasuki milenium ketiga kita menghadapi fenomena yang teramat menantang dan berat. Proses globalisasi telah menimbulkan persaingan yang semakin tajam sehingga perlu mengambil berbagai langkah guna meningkatkan daya saing nasional baik di arena nasional maupun internasional. Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat telah menghapuskan batas-batas sosial budaya, ekonomi, perdagangan dan investasi antar negara. Apalagi setelah ditiadakannya berbagai bentuk proteksi, lalu lintas tenaga kerja, komoditas dan investasi akan semakin bebas tanpa kendala yang berarti. Siapa yang akan memenangkan "pasar" dalam maupun luar negeri adalah mereka yang paling murah harganya dan terbaik mutunya.

Sementara kita sedang bersiap-siap menyongsong era globalisasi tersebut, tanpa diduga dunia khususnya Indonesia dilanda krisis yang teramat berat dan berlanjut hingga kini. Bahkan yang sangat memprihatinkan bagi kita adalah bahwa krisis ekonomi/moneter itu telah berkembang menjadi krisis multidimensional yang komplikatif dan dilematis pemecahannya. Melepaskan diri dari krisis menjadi sangat sulit, ketika krisis-krisis tersebut telah berkembang menjadi krisis kepercayaan.

Akibat selanjutnya dari krisis itu, adalah merosot tajamnya sebagian besar kegiatan ekonomi di Indonesia. Akibatnya, kemampuan masyarakat dan dunia usaha untuk membayar pajak merosot pula, yang berarti penerimaan negara merosot tajam pula. Itu berarti bahwa kemampuan negara (pemerintah) untuk membiayai kegiatan rutin dan pembangunan menjadi sangat rendah.

Sementara itu dunia perbankan sebagai penghimpun dan penyalur dana (intermediary) semakin lemah peranannya. Kesenjangan antara tabungan masyarakat, baik dalam bentuk rupiah maupun dolar di satu sisi dan investasi sebagai tercermin pada credit outstanding semakin hari semakin besar. Gejala dikhotomis antara sektor riil dan sektor moneter semakin tampak jelas, yang implikasinya akan melemahkan kinerja unit-unit ekonomi secara mikro dan perekonomian secara makro.

Buku Pokok-pokok Ekonomika ini memberikan basis teoritik yang komprehensif di bidang ekonomi baik secara mikro maupun makro. Dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan permasalahan nasional di bidang ekonomi, buku ini sangat memadai sebagai acuan. Disadari bahwa pemecahan tantangan ekonomi secara global dan nasional dewasa ini serta pada masa mendatang dengan ilmu ekonomi saja tampaknya memang tidak cukup. Pemecahan masalah ekonomi perlu dilakukan dengan pendekatan holistik, di mana cabang-cabang ilmu sosial yang relevan perlu dilibatkan.

Purwokerto, Medio Mei 2000

**Prof. Dr. H. Kamio, S.E.**

## KATA SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Saya merasa mendapat kehormatan diminta menulis kata sambutan untuk buku Pokok-pokok Ekonomika ini. Penerbitan buku ini merupakan suatu upaya yang sangat berharga terutama bagi mereka yang sedang mempelajari Teori Ekonomika dan Penerapannya.

Penerbitan buku ini juga diharapkan dapat memacu rekan-rekan dosen lainnya di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman untuk menulis buku teks, yang hal ini sesuai dengan rencana pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman.

Selaku Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman saya ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Dr. M. Suparmoko, M.A. dan Ibu Maria R. Suparmoko, S.E., M.A. atas penerbitan buku ini, yang akan menambah perbendaharaan karya ilmiah yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Mudah-mudahan buku teks ini dapat digunakan dikalangan yang lebih luas.

Purwokerto, Medio Mei 2000

**Drs. Budi Juwono, M.M.**

**POKOK-POKOK EKONOMIKA**

Tabel 26.3. Neraca produk rumah tangga	390
26.4. Neraca lingkungan	391
26.5. Produk nasional bruto dan pendapatan nasional	392
26.6. Neraca produk nasional yang konvensional (1980) (dalam jutaan Shilling Tanzania)	393
26.7. Neraca produk nasional yang disesuaikan (1980) (dalam jutaan Shilling Tanzania)	395
Tabel 27.1. Pengelompokan negara menurut tingkat pendapatan dan ketimpangan distribusi pendapatan	402
27.2. Distribusi pendapatan individual dalam quantities dan deciles	404
27.3. a. GNP dan indeks gini pembagian pendapatan/konsumsi di delapan negara berkembang	406
27.3. b. Indeks gini, GNP dan PPP pada 57 negara berkembang	406
27.3. c. Proporsi pendapatan dan rumah tangga	406

# DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1. Kurva kemungkinan produksi (KKP)	5
1.2. Aliran melingkar kegiatan ekonomi	13
Gambar 3.1. Kurva permintaan: Menunjukkan hubungan antara tingkat harga dan jumlah barang yang diminta	27
3.2. Perubahan permintaan	33
3.3. Hubungan antara harga, penerimaan total dan penerimaan marginal	35
3.4. Elastisitas harga - permintaan	38
3.5. Elastisitas titik (point elasticity)	39
3.6. Elastisitas pada kurva permintaan	40
3.7. Kurva penawaran	46
3.8. Elastisitas penawaran kurva penawaran dan elastisitas	48
3.9. Harga keseimbangan dan perubahan permintaan atau penawaran	50
3.10. Kebijakan penyangga: panen raya	53
3.11. Kebijakan penyangga: pacelklik	53
Gambar 4.1. Kepuasan total dan kepuasan marginal	56
4.2. Kurva tak acuh konsumen mengkonsumsi barang X dan barang Y	60
4.3.a. Kurva tak acuh yang tidak wajar dan salah	61
4.3.b. Ciri-ciri kurva tak acuh	61
4.3.c. Kurva tak acuh cembung terhadap titik O	63
4.4. Garis anggaran	64
4.5. Keseimbangan konsumen	66
4.6. Efek pendapatan dan efek substitusi karena perubahan harga barang	68
4.7. Kurva konsumsi harga (KKH) (Price Consumption Curve = PPC)	69
4.8. Kurva konsumsi harga dan elastisitas permintaan	70
4.9. Kurva konsumsi penghasilan (KKP) (Income Consumption Curve = ICC)	72
4.10. Kurve engel	73
Gambar 5.1. Fungsi produksi	77
5.2. Faktor produksi dengan tanah sebagai faktor produksi tetap dan tenaga kerja sebagai faktor produksi variabel dan sebaliknya	81
5.3. Iso produk	82

**BAB 9. PRODUKSI DAN HARGA: PASAR PERSAINGAN MONOPOLISTIS DAN OLIGOPOLI**

1. Pasar persaingan monopolistis, 139; 2. Pasar oligopoli, 140 a. Pasar dengan ketegaran harga, 140; b. Kartel, 141; c. Kepemimpinan harga (price leadership), 144; Pertanyaan untuk latihan, 145.

**BAB 10. PASAR FAKTOR PRODUKSI**

1. Seorang penjual pesaing sempurna berhadapan dengan seorang pembeli pesaing sempurna, 147; a. Pesaing sempurna dalam membeli faktor produksi (input) maupun dalam menjual hasil produksi (output), 147; b. Seorang pembeli faktor produksi dalam persaingan sempurna dan juga sebagai seorang monopolist (penjual tunggal) dalam pasar output, 150; 2. Kurva permintaan bila ada lebih dari satu faktor produksi variabel, 150; 3. Monopsoni, 152; 4. Monopoli bilateral, 154; Pertanyaan untuk latihan, 155.

**BAGIAN TIGA: EKONOMIKA MAKRO**

**BAB 11. MASALAH-MASALAH DALAM EKONOMIKA MAKRO**

1. Beberapa masalah dalam ekonomika makro, 159; 2. Sejarah munculnya ekonomika makro, 160; 3. Tujuan kebijakan makro, 161; a. Masalah kesempatan kerja penuh, 161; b. Kestabilan ekonomi, 162; c. Pertumbuhan ekonomi, 163; d. Keseimbangan neraca pembayaran internasional (NPI), 163; Pertanyaan untuk latihan, 164.

**BAB 12. PENGHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL**

1. Konsep-konsep yang digunakan, 165; 2. Pendekatan dalam penghitungan pendapatan nasional, 166; a. Pendekatan produksi, 166; b. Pendekatan pendapatan, 168; c. Pendekatan pengeluaran, 168; 3. Konsep penghitungan pendapatan nasional, 169; 4. Penggunaan produk domestik bruto, 172; a. Konsumsi (C), 173; b. Investasi (I), 174; c. Pengeluaran pemerintah (G), 174; d. Ekspor dan impor (X - M), 174; 5. PNB Nominal dan PNB riil, 175; Pertanyaan untuk latihan, 177.

**BAB 13. PENENTUAN TINGKAT PENDAPATAN NASIONAL**

1. Pendahuluan, 179; 2. Konsumsi dan pendapatan nasional, 179; 3. Investasi otonomous, 182; 4. Investasi sebagai fungsi pendapatan nasional, 186; 5. Peranan pemerintah, 189; 6. Pajak dan tingkat keseimbangan pendapatan, 193; a. Pajak lumpsum, 193; b. Pajak proporsional, 194; c. APBN surplus, seimbang dan defisit, 195; 7. Ekspor dan impor, 196; 8. Inflationary gap dan deflationary gap, 197; Pertanyaan untuk latihan, 199.

**BAB 14. KONSUMSI**

1. Pendahuluan, 201; 2. Beberapa hipotesis fungsi konsumsi, 203; a. Hipotesis pendapatan absolut, 203; b. Hipotesis pendapatan relatif, 205; c. Hipotesis pendapatan permanen, 207; d. Hipotesis siklus kehidupan, 209; 3. Beberapa variabel yang mempengaruhi konsumsi, 211; a. Selera, 211; b. Faktor sosial ekonomi, 211; c. Kekayaan, 211; d. Keuntungan/kerugian kapital (windfall gain), 212; e. Tingkat bunga, 212; f. Tingkat harga, 212; 4. Tabungan, 212; a. Motif menabung, 213; Pertanyaan untuk latihan, 214.

**BAB 15. INVESTASI**

1. Pendahuluan, 215; 2. Perhitungan nilai sekarang dan keputusan investasi, 216; 3. Keputusan untuk mengadakan investasi agregat, 230; 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran investasi, 221; Pertanyaan untuk latihan, 223.

**BAB 16. PERMINTAAN DAN PENAWARAN AKAN UANG**

1. Pendahuluan, 225; 2. Permintaan uang untuk transaksi, 226; 3. Permintaan uang untuk spekulasi, 226; 4. Penawaran uang, 230; 5. Keseimbangan pasar uang, 236; 6. Kebijakan moneter, 237; a. Kebijakan pasar terbuka, 237; b. Kebijakan diskonto, 237; c. Kebijakan deking atau cadangan perbankan, 238; Pertanyaan untuk latihan, 238.

**BAB 17. KESEIMBANGAN UMUM: PASAR BARANG DAN PASAR UANG**

1. Pendahuluan, 241; 2. Pasar barang, 241; 3. Pasar uang, 245; Pertanyaan untuk latihan, 251.

**BAB 18. KEBIJAKAN FISKAL DAN KEBIJAKAN MONETER: ANALISIS IS DAN LM**

1. Pendahuluan, 253; 2. Kebijakan fiskal, 254; 3. Kebijakan moneter, 257; 4. Kebijakan yang bersegi banyak, 259; Pertanyaan untuk latihan, 262.

**BAB 19. PASAR TENAGA KERJA DAN KESEIMBANGAN UMUM**

1. Pendahuluan, 263; 2. Tingkat upah keseimbangan, 266; 3. Kesempatan kerja penuh: klasik lawan Keynes, 269; 4. Kesempatan kerja penuh: pasar barang, pasar uang dan pasar tenaga kerja, 272; 5. Hubungan variabel kebijakan fiskal dan moneter, 274; 6. Kebijakan umum minimum, 277; Pertanyaan untuk latihan, 279.

**BAB 20. PENENTUAN PENDAPATAN NASIONAL: PENAWARAN DAN PERMINTAAN AGREGAT**

1. Pendahuluan, 281; 2. Penawaran agregat, 281; a. Fungsi produksi, 282; b. Permintaan terhadap tenaga kerja, 282; c. Penawaran tenaga kerja, 283; d. Keseimbangan pasar tenaga kerja, 285; e. Fungsi penawaran agregat, 285; 3. Permintaan agregat, 290; 4. Model permintaan



Gambar	15.1. Fungsi investasi: Mei	241
	15.2. Investasi sebagai fungsi tingkat bunga dan pendapatan nasional	242
Gambar	16.1. Kurva permintaan uang untuk transaksi	242
	16.2. Kurva permintaan uang untuk spekulasi	243
	16.3. Kurva permintaan uang untuk transaksi dan spekulasi	243
	16.4. Penawaran uang kartal dan uang giral	243
	16.5. Keseimbangan pasar uang	243
Gambar	17.1. Hubungan antara tingkat bunga, investasi, dan pendapatan nasional: Kurva IS	244
	17.2. Keseimbangan pasar barang: Kurva IS	244
	17.3. Permintaan uang untuk spekulasi	244
	17.4. Keseimbangan pasar uang: Kurva LM	244
	17.5. Keseimbangan antara pasar barang dan pasar uang	244
Gambar	18.1. Hubungan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter	254
	18.2. Kebijakan fiskal tidak efektif, daerah klasik	255
	18.3. Kebijakan fiskal, sangat efektif di daerah Keynes (perangkap likuiditas)	255
	18.4. Kebijakan fiskal di daerah tengah: "Crowding Out"	255
	18.5. Kebijakan moneter efektif di daerah klasik	255
	18.6. Kebijakan moneter tidak efektif di daerah perangkap likuiditas	256
	18.7. Kebijakan moneter di daerah tengah (intermediate range)	256
	18.8. Campuran kebijakan fiskal dan moneter	262
Gambar	19.1. Kurva permintaan tenaga kerja (nilai produksi marginal)	264
	19.2.a. Kurva penawaran tenaga kerja	265
	19.2.b. Kurva penawaran berbalik ke belakang	266
	19.3. Keseimbangan pasar tenaga kerja	267
	19.4. Keseimbangan pasar tenaga kerja dan penangguran	268
Gambar	19.5. Keseimbangan pendapatan nasional dan pengangguran (under employment equilibrium)	269
	19.6. Pengaruh kebijakan moneter terhadap keseimbangan pendapatan nasional: pendapat klasik	270
	19.7. Pengaruh kebijakan moneter terhadap keseimbangan pendapatan nasional: Kasus perangkap likuiditas Keynes	271
	19.8. Pigou effect: pengaruh penurunan tingkat harga dan upah terhadap pengeluaran agregat	271
	19.9. Keseimbangan umum: pasar barang, pasar uang dan pasar tenaga kerja	273
	19.10. Tingkat bunga alamiah: tingkat bunga pasar dan keseimbangan umum	274

Gambar	19.11. Keseimbangan umum: pasar tenaga kerja, fungsi produksi, pasar barang dan pasar uang	275
	19.12. Pengaruh kebijakan fiskal dalam kondisi kesempatan kerja penuh	276
	19.13. Pengaruh kebijakan moneter dalam kondisi kesempatan kerja penuh	277
	19.14. Kebijakan upah minimum	278
Gambar	20.1. Fungsi produksi	283
	20.2. Permintaan tenaga kerja	284
	20.3. Kurva permintaan tenaga kerja	284
	20.4. Kurva penawaran tenaga kerja	285
	20.5. Keseimbangan pasar tenaga kerja	286
	20.6. Kurva penawaran agregat: upah uang fleksibel	286
	20.7. Kurva penawaran agregat klasik	287
	20.8. Kurva penawaran agregat: upah uang fleksibel	288
	20.9. Kurva penawaran agregat dan upah uang tegar	289
	20.10. Kurva permintaan agregat	290
	20.11. Kurva permintaan efek Keynes	291
	20.12. Penurunan permintaan agregat dengan upah uang yang fleksibel	292
	20.13. Penurunan permintaan agregat dengan upah uang yang tidak fleksibel	293
	20.14. Kebijakan kesempatan kerja: penurunan tingkat pajak	294
	20.15. Kebijakan kesempatan kerja: menambah jumlah uang beredar	295
Gambar	21.1. Kenaikan harga karena tahanan permintaan	303
	21.2. Kenaikan harga karena dorongan biaya produksi	304
	21.3. Kurva Phillips	306
Gambar	22.1. Fungsi produksi dan perubahan kualitas tenaga kerja	323
	22.2. Lingkaran setan yang tak berujung pangkal	324
	22.3. Kurva Lorenz	330
	22.4. Transisi demografi	332
Gambar	24.1. Penentuan kurs valuta asing (US\$)	363
	24.2. Ekspor, impor, aliran modal dan neraca pembayaran internasional	366
	24.3. Kurva NPI	367
	24.4. Kebijakan fiskal ekspansioner	369
	24.5. Kebijakan moneter ekspansioner	369
Gambar	25.1. Gelombang konjungtur	380
	25.2. Kegiatan bisnis Amerika Serikat 1920 - 1990	381

# DAFTAR TABEL

	Halaman		Daftar Tabel
Tabel 1.1. Kombinasi antara roti dan meriam yang dihasilkan oleh Perekonomian Indonesia pada Tahun 1990	1	Tabel 15.1. Alternatif proyek investasi dalam perekonomian negara Z	220
Tabel 3.1. Perubahan tingkat harga dan penerimaan total	34	Tabel 16.1. Jumlah uang beredar, 1969/1970 - 1986/1987 (dalam miliar rupiah)	233
3.2. Skala permintaan akan barang A	41	16.2. Perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar 1969/1970 - 1986/1987 (dalam miliar rupiah)	234
3.3. Skala permintaan terhadap BBM	42	16.3. Likuiditas perekonomian, 1969/1970 - 1986/1987 (dalam miliar rupiah)	235
3.4. Skala permintaan terhadap kopi, teh dan gula	43	Tabel 21.1. Indeks harga konsumen, 1979/1980 - 1987/1988 (1977/1978 = 100)	298
3.5. Skala permintaan dan penawaran jeruk di DIY pada bulan Agustus 1989	44	21.2. Laju inflasi di 17 kota di Indonesia (April 1977 - Maret 1978 = 100)	299
Tabel 4.1. Harga barang A dan harga barang B, serta guna batas masing-masing barang menurut konsumen H	58	21.3. Laju inflasi negara-negara industri, berkembang dan Asean 1979 - 1986 (dalam persentase)	300
4.2. Berbagai kombinasi barang A dan B yang memberikan kepuasan yang sama	62	Tabel 22.1. Jumlah penduduk, PNB per kapita, dan harapan hidup di negara-negara Asean	316
Tabel 5.1. Hubungan antara faktor produksi, tenaga kerja dan tanah produksi total ( $TP_T$ ), produksi rata-rata ( $AP_r$ ) dan produksi marginal ( $MP_r$ )	77	22.2. Perkembangan beberapa agregat pendapatan nasional dan pendapatan atau per kapita atas dasar harga konstan 1983	319
5.2. Hubungan antara faktor produksi tenaga kerja dan tanah produksi total ( $TP_T$ ), produksi rata-rata ( $AP_r$ ), dan produksi marginal ( $MP_r$ )	80	22.3. Indeks mutu sumber daya manusia di negara-negara Asean 1993	321
Tabel 6.1. Biaya produksi total jagung pada sebidang tanah di Panjanglejo, Bantul	91	22.4. Penggunaan PNB di negara-negara Asean 1965 dan 1986 (persentase)	325
6.2. Biaya produksi rata-rata jagung pada sebidang tanah di Panjanglejo, Bantul	92	22.5. Distribusi persentase penduduk domestik bruto menurut lapangan usaha	335
Tabel 7.1. Hubungan antara tingkat harga, jumlah barang X yang diminta, penerimaan total, penerimaan rata-rata dan penerimaan marginal	104	22.6. Indonesia: Indikator ekonomi makro, 1990 - 1996 (sebagai persentase PDB, kecuali disebutkan lain)	336
Tabel 8.1. Permintaan akan barang X	122	Tabel 23.1. Penggunaan produk domestik bruto, 1983 - 1986 (dalam miliar rupiah, atas dasar harga konstan 1983)	345
Tabel 10.1. Permintaan monopolis terhadap input a	152	23.2. Peranan masing-masing jenis penggunaan produk domestik bruto, 1969 - 1983 (persentase)	346
Tabel 12.1. PDB Indonesia pada harga berlaku menurut sektor, 1983 dan 1995 (absolute dari relatif)	170	23.3. Rencana anggaran pendapatan dan belanja negara, 1988/1989 (dalam miliar rupiah)	346
12.2. Penggunaan produk domestik bruto 1985 (000.000.000 rupiah)	172	23.4. Pengeluaran pembangunan berdasarkan sektor APBN 1987/1988 dan RAPBN 1988/1989 (dalam miliar rupiah)	350
12.3. Distribusi persentase produk domestik bruto menurut penggunaannya 1985	173	Tabel 24.1. Kurs valuta asing pada PT Ayumas Gunung Agung, Jakarta per 17 Mei 1991	357
		24.2. Neraca pembayaran Balance of Payment (dalam 1.000.000 US\$)	360
		24.3. a. Aliran masuk FDI ke APEC (dalam jutaan dolar AS)	375
		24.3. b. FDI keluar dari APEC (dalam jutaan dolar AS)	376
		Tabel 25.1. Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia 1997 - 1998	385
		Tabel 26.1. Neraca produk sektor industri	389
		26.2. Neraca produk pemerintah	390

dan penawaran agregat, 292; 5. Kebijakan kesempatan kerja dan stabilisasi, 293; Pertanyaan untuk latihan, 296.

**BAB 21. STABILITAS EKONOMI**  
 1. Pendahuluan, 297; 2. Macam, sebab dan dampak inflasi, 299; a. Macam inflasi, 299; b. 1. Sebab-sebab inflasi, 301; 3. Kurva Philips, 305; 4. Kebijakan penanggulangan inflasi, 306; 5. Penutup, 308; 6. Indeksasi (indexation), 311; Sifat indeksasi, 311; Keuntungan indeksasi, 312; Keburukan indeksasi, 313; Pertanyaan untuk latihan, 314.

**BAB 22. PERTUMBUHAN EKONOMI**  
 1. Pendahuluan, 315; 2. Ukuran pertumbuhan ekonomi, 315; a. Produk domestik bruto (PDB), 315; b. Produk domestik bruto (PDB) per kapita atau pendapatan per kapita, 315; c. Pendapatan per jam kerja, 320; d. Harapan hidup waktu lahir, 320; e. Indeks mutu sumberdaya manusia (human development index = HDI), 320; 3. Faktor-faktor pertumbuhan ekonomi, 321; a. Tenaga kerja, 322; b. Kapital, 323; c. Sumberdaya alam dan lingkungan, 327; d. Teknologi, 328; e. Faktor Sosial, 329; 4. Incremental capital output ratio, 329; 5. Distribusi pendapatan, 329; a. Kurva lorenz, 330; b. Indeks gini, 320; c. Distribusi kelompok dan fungsional, 330; 6. Korelasi antara pertumbuhan dan distribusi pendapatan, 331; 7. Masalah kependudukan, 331; 8. Gambaran perekonomian secara sektoral, 334; 9. Indikator ekonomi makro: Indonesia, 337; Pertanyaan untuk latihan, 337.

**BAB 23. KEUANGAN NEGARA**  
 1. Pendahuluan, 339; 2. Alasan campur tangan pemerintah, 339; a. Barang publik, 339; b. Monopoli, 340; e. Eksternalitas, 341; d. Alasan lain, 343; 3. Sejauh mana campur tangan pemerintah, 343; 4. Perkembangan kegiatan pemerintah, 344; 5. Pembiayaan kegiatan pemerintah, 345; 6. Pemungutan pajak yang adil, 347; 7. Dampak pemungutan pajak, 348; 8. Pinjaman negara, 348; 9. Pengeluaran pembangunan sektoral, 351; Pertanyaan untuk latihan, 351.

**BAB 24. PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN NERACA PEMBAYARAN**  
 1. Pendahuluan, 353; 2. Teori keuntungan komparatif dan biaya komparatif, 354; 3. Tarif dan kuota, 355; 4. Devaluasi, 357; 5. Neraca pembayaran internasional, 359; 1) Faktor penentu pasar, 359; 2) Faktor penentu pasar, 362; 3) Faktor penentu aliran modal, 362; 4) Kurs devisa, 363; 6. Kurva NPI dan IS-LM, 365; 1) Kurs valuta tetap, 368; 2) Kurs valuta mengambang, 370; 3) Beberapa teori dasar NPI, 370; 7. Penutup, 372; Pertanyaan untuk latihan, 377.

<b>BAB 25. GELOMBANG KONYUNGTUR</b>	379
1. Pendahuluan, 379; 2. Sebab-sebab gelombang konyungtur, 382; Pertanyaan untuk latihan, 386.	
<b>BAB 26. LINGKUNGAN DALAM PEREKONOMIAN MAKRO</b>	387
1. Pendahuluan, 387; 2. Permasalahan, 388; 3. Lingkungan dalam pendapatan nasional, 388; 4. Produk domestik bruto, 392; 5. Kasus-kasus, 393; 6. Kesimpulan, 394; Pertanyaan untuk latihan, 395.	
<b>BAB 27. DISTRIBUSI PENDAPATAN</b>	397
1. Distribusi personal dan distribusi fungsional, 397; 2. Teori distribusi mikro dan makro, 398; 3. Teori produktivitas marginal tentang distribusi, 398; 4. Teori produktivitas marginal marshall, 399; 5. Kritik terhadap teori produktivitas marginal, 399; 6. Hubungan antara pendapatan per kapita dan distribusi pendapatan, 400; Penutup, 407; Pertanyaan untuk latihan, 408.	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	409

Gambar 27.1. Kurva Lorenz  
27.2. Bentuk U berbalik indeks gini

# BAB I EKONOMIKA DAN METODOLOGINYA

## BAGIAN SATU PENDAHULUAN